

INTISARI

Terapi pasien diabetes dengan hipertensi tidak hanya menggunakan antidiabetika namun disertai antihipertensi dan obat lain. Penggunaan obat dengan jumlah banyak tersebut dapat menyebabkan terjadinya *drug related problems*, yang berpengaruh terhadap hasil terapi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kejadian *drug related problems* dan mengetahui hubungan antara *drug related problems* dengan *outcome* terapi pada pasien diabetes melitus tipe 2 dengan hipertensi rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik *cross-sectional*, pengambilan sampel dilakukan secara *purposive nonrandom sampling* pada pasien rawat inap RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan dalam penelitian. Data dikumpulkan secara retrospektif dari rekam medis pasien, selanjutnya dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi *DRPs* meliputi membutuhkan tambahan terapi obat, terapi obat yang tidak perlu, obat salah, dosis terlalu rendah, dosis terlalu tinggi dan interaksi obat, serta analisis menggunakan *Fisher exact test* untuk melihat hubungan antara *drug related problems* dengan *outcome* terapi pasien.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada 41 pasien, sebanyak 68% pasien mengalami *drug related problems* dengan total sebanyak 48 kejadian. Persentase kejadian setiap kategorinya yaitu membutuhkan tambahan terapi obat sebesar 12,50%, terapi obat yang tidak perlu sebesar 8,33%, obat salah sebesar 14,58%, dosis terlalu rendah sebesar 10,42%, dosis terlalu tinggi sebesar 14,58%, dan interaksi obat sebesar 39,58%. Tidak terdapat hubungan antara *drug related problems* dengan *outcome* terapi ($p=0,719$), dalam hal ini ketercapaian target kadar glukosa darah pasien diabetes melitus tipe 2 dengan hipertensi rawat inap.

Kata kunci: *Drug related problems*, diabetes melitus tipe 2, hipertensi, *outcome* terapi

ABSTRACT

Treatment of diabetic patients with hypertension not only using antidiabetic agent but also antihypertensive agent and other drugs. The use of drugs in large quantities may lead to drug-related problems, which affect the therapeutic outcome. The objective of this study was to determine the incidence of drug-related problems and determine the relation between drug-related problems with the therapeutic outcome in type 2 diabetes mellitus with hypertension hospitalized patient at Rumah Sakit PKU Muhammadiyah.

This study is an cross-sectional analytical study, conducted by using purposive non-random sampling on hospitalized patients at Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta who met the inclusion criteria defined in the study. The data were collected retrospectively from patient's medical records that subsequently descriptively analyzed to identify DRPs including requirement of additional drug therapy, unnecessary drug therapy, wrong drug, the dosage is too low, the dosage is too high, drug interactions, and analysis using the Fisher exact test to see the relation between drug-related problems with patient's therapeutic outcome.

Based on the research that has been done on 41 patients, as many as 68% of patients experienced drug-related problems with total 48 events. The percentage of each category that requires an additional therapy were 12.50%, Unnecessary drug therapy were 8.33%, wrong drug were 14.58%, dosage too low were 10.42%, dosage too high were 14.58 %, and drug interactions were 39.58%. There was no relation between drug-related problems with the therapeutic outcome ($p=0.719$), in this case the target achievement in the blood glucose level of type 2 diabetes mellitus with hypertension hospitalized patient.

Keywords: Drug related problems, type 2 diabetes mellitus, hypertension, therapeutic outcome